

ABSTRAK

Kematian maternal dan perinatal merupakan indikator yang paling penting untuk menentukan status kesehatan ibu dan anak di suatu negara. Di Indonesia Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih tinggi. Didapatkan data AKI sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan untuk data AKB sebesar 32 per 1000 kelahiran hidup (SDKI 2012). Faktor penyebab tingginya AKI adalah perdarahan, preeklamsia, infeksi, persalinan macet lama dan anemia. Sedangkan pada bayi yaitu BBLR, asfiksia, infeksi dan trauma persalinan. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan diberikan di RSI A Yani Surabaya dimulai dari tanggal 8 April 2016 sampai 15 Juni 2016. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di rumah ibu dan di RSI A Yani Surabaya dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan diberikan pada Ny. R G_{III}P₂₀₀₂ UK 38/39 minggu pada tanggal 8 April 2016. Pada kehamilan trimester III ibu tidak ada yang dikeluhkan. Dan dikunjungi kedua ibu merasakan sering kencing dan nyeri punggung. Dari kunjungan 1 sampai kunjungan ke 3 didapatkan hasil dalam batasan normal. Pada usia kehamilan 40/41 minggu ibu melahirkan bayinya secara normal di RSI A Yani Surabaya. Proses persalinan berlangsung kala I 8 jam, kala II 21 menit, kala III 7 menit, kala IV 2 jam. Tanggal 25 April 2016 jam 15.26 WIB bayi lahir spontan belakang kepala, berjenis kelamin laki-laki, langsung menangis, kemerahan, tonus otot baik dengan berat badan 3260 gram, panjang badan 50 cm. Plasenta lahir spontan lengkap jam 15.35 WIB. Pada kala I ditemukan masalah yakni ketuban pecah saat pembukaan serviks 2 cm. Pada masa nifas kunjungan 1 sampai kunjungan 4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1 sampai kunjungan 4 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawatdaruratan. Pada kunjungan pertama keluarga berencana ibu diberikan konseling mengenai keluarga berencana dan macam-macam kontrasepsi dan pada 6 minggu post partum ibu memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. S saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batasan normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.

Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, masa nifas